

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat adalah makhluk sosial yang sering melakukan aktifitas diluar rumah, diantaranya bekerja, bermain dan olahraga serta mengisi waktu luang. Salah satu tempat yang dapat memfasilitasi kegiatan diluar ruangan, salah satunya yaitu taman di Bandung.

Taman merupakan salah satu pilihan tempat wisata bagi keluarga untuk mengisi waktu luang atau hanya sekedar menghabiskan waktu dengan duduk santai atau bermain dengan anggota keluarga. Di kota Bandung terdapat 17 taman tematik yang bisa menjadi pilihan warga yang datang ke Bandung, salah satunya ialah taman regol

Taman regol ialah taman yang berlokasi di Jalan Pasirluyu Selatan, Kecamatan Regol, Kota Bandung. secara garis besar taman-taman yang berada di Kota Bandung berkonsep kekeluargaan dengan mengedepankan sebagai tempat bermain dan area hijau, tidak terkecuali dengan Taman Regol. Taman yang diresmikan pada 7 Febuari 2018 ini . yang bisa digunakan pengunjung berumur 5-10 tahun untuk bermain air. Pengunjung Taman Regol pada akhir pekan dapat mencapai kurang lebih 200 orang.

Permasalahan yang di temui di Taman Regol yaitu banyaknya pengunjung yang kebingungan ketika akan berganti pakaian sebelum atau sesudah melakukan kegiatan bermain air di Taman Regol. Oleh sebab itu banyak pengunjung yang berganti pakaian di sembarang tempat yang mengurangi keindahan taman tersebut.

Dilihat dari keadaan Taman Regol tersebut dengan keterbatasan lahan yang tersedia dan kurangnya fasilitas pendukung bagi pengunjung seperti ruang ganti, maka dari itu penulis melakukan uji coba untuk membuat ruang ganti dengan konsep yang unik dan *eyecatching* dengan sistem portable. Dimana konsep unik yang dimaksud, ialah membuat sebuah tempat untuk berganti pakaian dengan bentuk yang disukai oleh anak – anak, di buat dari bahan serat kayu kemudian diwarnai sesuai dengan tema yang ramah anak, sebagai

penanda jenis kelamin yang juga berfungsi untuk menambah keindahan Taman Regol di malam hari.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang di kemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya fasilitas ruang ganti untuk pengunjung Taman Regol yang bermain air.
2. Kurangnya kesadaran para orang tua membiasakan anak menutupi bagian vital sejak dini.
3. Dengan luas Taman Regol yang cukup, pemanfaatan lahan kurang efektif.

1.3. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang di kemukakan pada latar belakang, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang ruang ganti pakaian untuk anak dengan konsep unik, eye-catching dan memanfaatkan lahan yang tersedia.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan mendalam, maka permasalahan perlu dibatasi, yakni membuat rancangan produk hanya terintegrasi pada rancangan ruang ganti pakaian anak.